

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

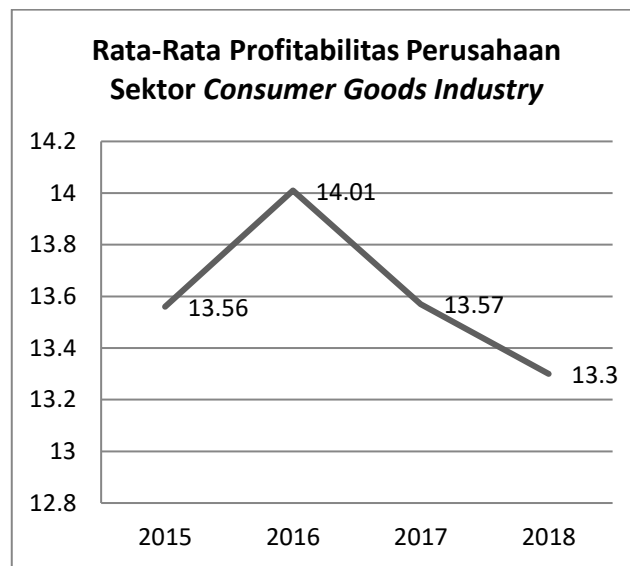
Laporan keuangan pada dasarnya adalah proses akhir dari pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Herry, 2015:18). Dasar setiap perusahaan melaporkan hasil laporan keuangannya ada pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1998 tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan, dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 121/MPP/Kep/2/2002 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah melalui proses pemeriksaan laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak independen setiap tahunnya. Tujuan publikasi *financial statement* atau Laporan keuangan salah satunya sebagai bagian dari sumber informasi penting yang digunakan dalam *decision making* (Kariyoto, 2017:1).

Salah satu perusahaan yang wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit adalah 57 Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, yang memiliki investor dengan jumlah meningkat per tahunnya. Pada tahun 2018 perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* menunjukkan peningkatan penjualan saham, dilansir dari *Katadata News and Research* oleh Hapy Fajrian bahwa: “Sektor barang konsumsi melesat nyaris 2%, karena optimisme investor terkait konsumsi

masyarakat membuat saham barang konsumsi dan manufaktur melesat naik signifikan". Selain itu pemilihan pembelian saham pada sektor *Consumer Goods Industry* dianggap oleh para investor bahwa sektor industri ini merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta merupakan sektor yang stabil dan selalu bertumbuh seiring meningkatnya jumlah penduduk. Hal ini menandakan Perusahaan harus mempublikasikan laporan keuangan yang lebih baik serta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen, yang diharapkan dapat member informasi yang wajar dan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Profitabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan merupakan salah satu kondisi yang dapat menjadi penilaian bagi para investor dan pemegang saham. Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Herry, 2015:554). Bagi perusahaan profitabilitas sangat penting, dimana profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya seorang manajemen dalam mengolah perusahaan, dan profitabilitas merupakan salah satu dari tujuan pengungkapan yaitu untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap kepatuhan perusahaan kepada ketentuan pengungkapan wajib (Bambang: 2014:8). Sedangkan bagi karyawan profitabilitas menjadi tolak ukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar gaji mereka. Maka pengungkapan profitabilitas pada laporan keuangan harus sesuai dan dapat dipercaya, yang pada akhirnya perusahaan membutuhkan auditor atau KAP yang independen untuk mengaudit laporan keuangan. Salah satu rasio profitabilitas yang berperan penting dalam mengukur

efektifitas manajemen suatu perusahaan adalah rasio *return on assets* (Rayna, 2015). *Return on assets* dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari kontribusi aset yang dikeluarkan. Berikut Grafik rata-rata profitabilitas dengan indikator ROA pada salah satu Sektor Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

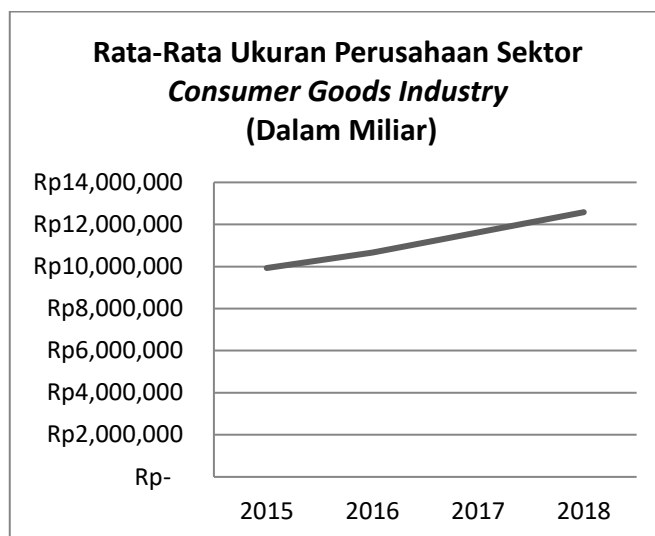


Gambar 1.1
Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry*

Gambar 1.1 menjelaskan rata-rata profitabilitas dengan perhitungan ROA pada perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana dapat dilihat bahwa profitabilitas setiap perusahaan berfluktuasi setiap tahunnya. Dalam 4 tahun berturut-turut nilai Profitabilitas tertinggi ada pada tahun 2016 dan penurunan signifikan terjadi pada tahun 2017. Tingkat rasio profitabilitas merupakan salah satu yang dapat menjadi faktor manajemen perusahaan dalam mengubah Kantor Akuntan Publik, dimana profitabilitas pada perusahaan menjadi gambaran tingkat pertumbuhan

perusahaan, yang dapat dilihat dari laporan keuangan dan opini auditor, hal ini menjadi salah satu yang dipertimbangkan bagi investor dalam pembuatan keputusan untuk investasinya untuk melanjutkan, menahan, menjual, ataupun membeli (Luki dan Indah, 2015:4).

Selain itu total aset yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dijadikan indikator yang mudah untuk para investor mengukur ukuran perusahaan. Hal ini dikemukakan oleh Alexandros (2015) yang menyimpulkan bahwa: “Ukuran Perusahaan merupakan skala yang dapat diukur dengan menggunakan total aset”. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin layak perusahaan untuk dijadikan tempat investasi, karena manajemen dinilai mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan, hal ini diperjelas oleh Bambang (2014:8) yang menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan menjadi pengaruh dari tujuan pengungkapan laporan keuangan salah satunya untuk menguji pengaruh kepatuhan perusahaan terhadap kepercayaan investor di pasar modal”, maka ukuran perusahaan dapat dijadikan tolak ukur manajemen dalam menentukan Kantor Akuntan Publik dan pergantian Kantor Akuntan Publik yang berkualitas. Pihak investor dalam dewasa ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai faktor yang dipertimbangkan untuk pembuatan keputusan menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini membuat para manajer menginginkan laporan keuangan yang dipublikasikan memiliki kualitas yang tinggi. Berikut rata-rata ukuran perusahaan dilihat dari sisi total aset perusahaan:

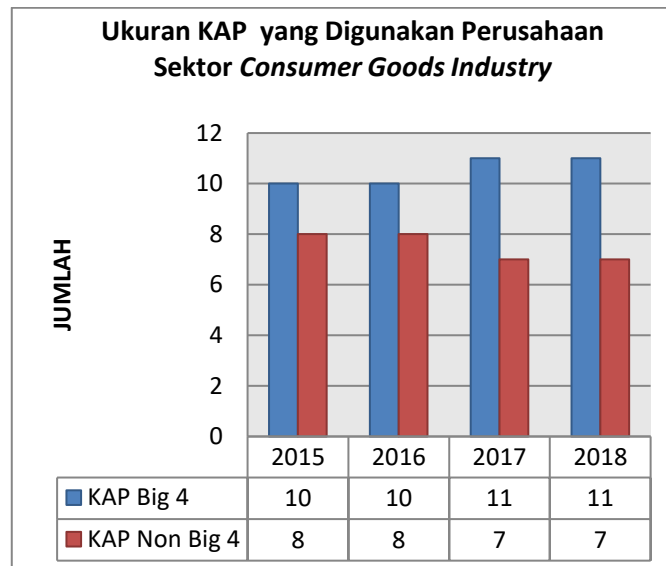


Gambar 1.2
Rata-Rata Ukuran Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry*

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa rata-rata ukuran perusahaan dilihat dari total aset setiap tahunnya mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. Kenaikan dan penurunan ukuran perusahaan menyebabkan perusahaan cenderung akan mengubah atau mengganti Kantor Akuntan Publik yang digunakan, hal ini telah diteliti oleh Cindana dan Majidah (2019: 2994) pada Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia yang menyebutkan bahwa klien dengan total aset besar cenderung lebih rendah mengubah Kantor Akuntan Publiknya dibanding klien dengan total aset kecil.

Kualitas laporan keuangan dapat dikategorikan tinggi dilihat dari ukuran dan kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan tersebut. Menurut Siska dan Sri (2016) “Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan”. Selain meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, KAP juga dapat mempengaruhi kepatuhan perusahaan publik kepada ketentuan pengungkapan wajib, karena KAP

mempunyai perbedaan pemahaman tentang peraturan pasar modal dan ketentuan pengungkapan wajib (Bambang, 2018:8).



Gambar 1.3
Ukuran KAP Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry*

Gambar 1.3 menunjukkan penggunaan Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry*. Ukuran Kantor Akuntan Publik oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai patokan dalam memilih KAP yang bertugas sebagai penanggung jawab atas audit laporan keuangan perusahaan. Perpindahan KAP atau *auditor switching* yang dilakukan perusahaan sering terjadi, khususnya bagi perusahaan yang tumbuh pesat dari segi *financial* serta belum menggunakan KAP besar dalam mengaudit laporan keuangannya.

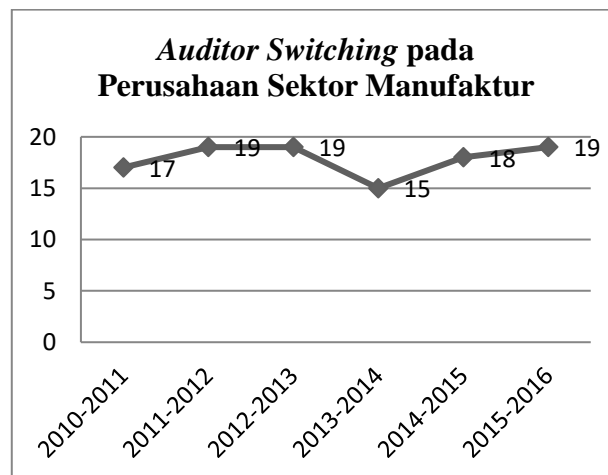
Auditor switching merupakan tindakan perusahaan atau klien dalam melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik. Menurut Harvianto (2015) dalam Khalimatus dan Andi (2018) pergantian *auditor switching* bisa disebabkan oleh kewajiban rotasi audit yang diatur pemerintah (*mandatory*) atau pergantian

secara sukarela (*voluntary*). *Auditor switching* yang pertama diterapkan secara *mandatory* (wajib), yaitu pergantian KAP yang disebabkan karena peraturan pemerintah. Sifat *Auditor Switching* yang kedua adalah secara *voluntary* atau secara sukarela, yang artinya pergantian KAP dilakukan oleh pihak klien. *Auditor switching* secara *voluntary* yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia rata-rata disebabkan oleh beberapa kemungkinan seperti: tingkat profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas ukuran Kantor Akuntan Publik, kesulitan keuangan yang sedang dihadapi perusahaan, perubahan *fee* audit, dan perubahan struktur manajemen pada perusahaan.

Keputusan manajemen dalam menentukan KAP atau auditor bisa menjadi penyebab utama adanya konflik antara hubungan manajemen perusahaan (*agen*) dan pemegang saham (*principal*). Konflik ini biasa terjadi dalam kontrak yang disetujui bersama antara pihak *agen* dan pihak *principal* untuk melaksanakan tugas yang menjadi kepentingan pihak *principal* yang sering disebut dengan konflik teori keagenan. Menurut Budi Santoso (2015:15) kedua belah pihak memiliki perbedaan kepentingan dimana posisi, fungsi, kondisi, situasi, tujuan, latar belakang, merupakan hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Maka disini auditor bisa berperan sebagai pihak independen yang mampu menjadi penengah bagi pihak *agen* dan *principle*. Sikap independensi yang harus dimiliki auditor memiliki makna bahwa auditor tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan manajemen perusahaan.

Fenomena dalam pergantian *auditor switching* secara *voluntary* yang dilakukan perusahaan memiliki implikasi terhadap kredibilitas nilai laporan

keuangan dan biaya monitoring yang harus ditanggung oleh perusahaan, tetapi tidak melakukan pergantian akan berdampak pada hubungan keakraban yang terjalin antara manajemen dan auditor, sehingga tidak adanya sikap independen pada auditor. Kasus pergantian Kantor Akuntan Publik ini berawal dari kegagalan KAP Arthur Andersen yang merupakan salah satu KAP *Big Five*, dimana pada tahun 2001 gagal mempertahankan independensi terhadap kliennya yaitu Enron. Kantor Akuntansi Publik Arthur Andersen dipersalahkan karena ikut membantu memanipulasi atau merekayasa keuangan Enron selama bertahun-tahun. Kasus ini menghasilkan *The Sarbanes-Oxley Act of 2002 (SOX)* sebagai solusi dari skandal dan suatu peristiwa yang dijadikan oleh banyak Negara untuk memperbaiki struktur pengawasan KAP dengan menerapkan rotasi KAP (*Auditor Switching*), termasuk di Indonesia dimana *auditor switching* dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1.4

Grafik Kecenderungan Terjadinya Auditor Switching

Kecenderungan pergantian auditor yang dilakukan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia memiliki fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2010

sampai dengan 2016 terdaftar 153 perusahaan yang tercatat dalam sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia, tahun 2010-2011 terdapat 17 perusahaan yang melakukan *auditor switching*, sedangkan pada 2011-2012 dan 2012-2013 terjadi peningkatan perusahaan yang melakukan *auditor switching*, tahun 2013-2014 terjadi penurunan dan 2014-2015 terjadi peningkatan sampai dengan tahun 2015-2016. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk melihat seberapa besar kontribusi dari sektor *Consumer Goods Industry* yang merupakan salah satu bagian dari sektor manufaktur mempengaruhi *auditor switching* secara *voluntary* pada sektor manufaktur.

Kasus audit yang pernah terjadi di Indonesia salah satunya pada 2018, Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul melakukan audit laporan keuangan PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) selama tahun buku 2012 sampai dengan 2016. Dalam melakukan audit mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan, yang artinya melanggar standar audit operasional. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) pada berita CNN Indonesia oleh menyatakan bahwa: “Akuntan Publik tersebut mengandung kelemahan, dimana sistem belum mencegah ancaman kedekatan antara personil senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk periode yang lama”. Selain pada dua akuntan publik tersebut Kementrian Keuangan juga menghukum Deloitte Indonesia karena ancaman kedekatan anggota tim perikatan senior (CNN Indonesia dalam berita online yang berjudul “Kasus NSP *Finance*, Dua Akuntan Publik Diduga Bersalah”. 26/09/2018). Kasus yang terjadi pada PT Kimia Farma

Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan sektor *Consumer Goods Industry*, sempat tidak mendapatkan kepercayaan dari pemegang saham yang disebabkan penyajian penjualan yang *overstated* yang tidak terdeteksi oleh KAP Hans Tunakota dan Mustoffa (Luki dan Indah, 2015:3). Untuk mencegah terjadinya kasus yang sama berupa hubungan antara KAP dan perusahaan (klien) yang telah lama terjalin, serta akhirnya dapat mengancam sikap independensi auditor sehingga menurunkan kualitas laporan audit, maka perusahaan (klien) dapat menerapkan pembatasan *tenure* (masa perikatan audit) sebagai pencegah agar auditor publik (KAP) tidak terlalu sering berinteraksi dengan manajemen perusahaan, selain dengan pembatasan *tenure* klien juga dapat melakukan *auditor switching* sesuai dengan peraturan pemerintah atau secara sukarela.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* secara *voluntary* telah diteliti oleh beberapa pihak yang membuktikan bahwa, beberapa faktor secara signifikan dapat berpengaruh kepada pelaksanaan *auditor switching* secara *voluntary* pada perusahaan di Indonesia. Salah satunya penelitian dengan cara studi litelatur yang dilakukan oleh Retna (2019:10) menunjukkan bahwa 23,9% perusahaan di Indonesia membuat perubahan pada Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuanganya secara sukarela.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* telah banyak dilakukan namun menunjukkan hasil yang berbeda, oleh karena itu penulis akan meneliti *auditor switching* secara *voluntary* dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan adanya pergantian KAP suatu perusahaan, antara lain: faktor profitabilitas perusahaan, faktor ukuran perusahaan, dan faktor

ukuran KAP, serta menggunakan periode waktu yang berbeda dengan pengujian sebelumnya, sehingga menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini juga terletak pada objek penelitian, yang menjadi objek penelitian kali ini yaitu pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Pemilihan sektor *Consumer Goods Industry* dikarenakan dalam pelaksanaannya sektor *Consumer Goods Industry* atau sektor Industri Barang Konsumsi terdiri dari lima (5) macam sub sektor yaitu: sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik, dan sub sektor keperluan rumah tangga. Dimana lima sub sektor perusahaan tersebut sangat diperlukan oleh manusia untuk menjalankan kehidupan, serta salah satu sektor yang diminati oleh investor untuk menanamkan modal, karena dianggap memiliki umur perusahaan yang lebih panjang dari pada sektor lain.

Searah dengan uraian diatas, penelitian yang penulis lakukan pada dasarnya juga merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu dari:

1. Siska Apriyanti, Sri Hartaty, Mei 2016. Mengenai Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien terhadap *Auditor Switching*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*, sedangkan variabel ukuran perusahaan klien dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. (Jurnal Politeknik Sekayu (ACSY) Vol IV No.1, Hal 45-56). ISSN 2407-2184.

2. Alfiani Werdhanungtya, Rosmiati Tarmiji, Maret 2017. Mengenai Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit dan ukuran perusahaan klien tidak mempengaruhi *auditor switching* sedangkan ukuran KAP berpengaruh negatif dan pergantian manajemen berpengaruh positif pada *auditor switching*. (Jurnal Akuntansi & Keuangan Universitas Bandar Lampung Vol 8 No.1, Hal 36-50). ISSN 2087-2054.
3. Juli Is manto, Dewi Lesmana Manda, September 2018. Mengenai Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Auditor Switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Financial distress*, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh negatif, sedangkan pergantian manajemen berpengaruh positif secara signifikan pada *Auditor switching*. (Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol 18 No.2, Hal 205-224). ISSN 2442-9708.
4. Totok Budisantoso, Rahmawati, Bandi, Agung Nur Prabohudono, September 2017. Mengenai *Determinants of Downward Auditor Switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *opinion shopping* terjadi di ASEAN, terutama pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan dengan bisnis yang kompleks akan mempertahankan auditor *big four* untuk mengurangi kompleksitas dan biaya audit. Komite audit dan publik berperan sebagai penjaga kualitas auditor. Disisi lain, pemegang saham gagal

- menjalankan peran sebagai penjaga kualitas audit. (Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol 8 No.3, Hal 427-611). ISSN 2086-7603.
5. Cindana Fitriya Wibowo, Majidah, Agustus 2019. Mengenai *Auditor Switching*: Faktor Auditor dan *Auditee*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh secara positif, ukuran perusahaan klien dan *financial distress* berpengaruh secara negatif terhadap *auditor switching*, sedangkan opini audit dan *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. (*E-proceeding off management*, Vol 6 No.2, Hal 2994-3003). ISSN 2355-9357.
 6. Ni Made Puspa Prawitri, Ketut Yadyana, 2015. Mengenai Pengaruh *Audit Delay*, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada *Voluntary Auditor Switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit delay*, dan pergantian manajemen berpengaruh positif, sedangkan reputasi audit dapat berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*, opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. (E-jurnal Akuntansi Universitas Undayana, Vol 10 No.1, Hal 214-228). ISSN 2302-8578.
 7. Alexandros Ngala Solo Wea, Dewi Mardawati, September 2015. Mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi *Auditor Switching* secara *Voluntary* pada Perusahaan Manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel persentase perubahan ROA dan opini audit tidak mempengaruhi untuk melakukan *auditor switching*, sedangkan perubahan manajemen, kesulitan keuangan, ukuran klien akuntan perusahaan publik memiliki pengaruh negatif

- yang signifikan untuk melakukan *auditor switching*. (Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol 22 No.2, Hal 154-170). ISSN 1412-3126.
8. Komang Trisdia Mahindrayogi, IDG Dharma Suputra, 2016. Mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi *Auditor Switching* secara *Voluntary* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik dan pertumbuhan perusahaan yang diprosikan dengan rasio pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif terhadap *voluntary auditor switching*. Variabel opini *going concern* dan kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 14 No.3, Hal 1755-1781). ISSN 2302-8559.
 9. Ella Soraya, Musfiari Haridhi, 2017. Mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi *Voluntary Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan *Non Financing* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015). Hasil penelitian ini menunjukkan *Audit delay* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching* sedangkan pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol 2 No.1, Hal 48-62).
 10. Hadri Kusuma, Februari 2019. Mengenai *Likelihood of Auditor Switching: Evidence for Indonesia*. Hasil penelitian ini menunjukkan *financial distress*, profitabilitas, *Certified Public akuntan* (CPA) dan perubahan manajemen merupakan penentu signifikan dari pergantian auditor. (*International Journal of Research in Business and Social Science*, Vol 8 No.2, Hal 29-40).

11. Khalimatus Sa'adah dan Andi Kartika, November 2018. Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan *Auditor Switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), ukuran perusahaan klien, kesulitan keuangan dan pendapat audit tidak mempengaruhi pergantian auditor, sedangkan perubahan manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. (*Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, Vol 7 No.2, Hal 132-146). ISSN 2656-8500.
12. Ekka Aprillia, Mei 2013. Mengenai Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen, kepemilikan publik, *financial distress*, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap *auditor switching*, sementara itu variabel ukuran KAP berpengaruh positif juga secara parsial terhadap *auditor switching*. (*Accounting Analysis Journal*, Vol 2 No.2 Hal 199-207). ISSN 2252-6765.
13. Junaidi, Novia Nurul Khasanah, dan Nurdiono, September 2016. Mengenai *The Effects of Company Size, Company Risk, and Auditor's Reputation on Tenure: an Artificial Rotation Testing*. Hasil penelitian menunjukkan Ukuran perusahaan secara positif mempengaruhi masa kerja auditor, tetapi resiko perusahaan dan reputasi auditor tidak berpengaruh dalam pergantian auditor. (*Journal of Indonesian Economy and Business*, Vol 3 No.3, Hal 247-259).
14. Irma Ade Alisa, Intan Ayu R D, dan Fradini Brillyandra, Februari 2019. Mengenai *The Effect of Audit Opinion, Change of Management, Financial Distress and Size of a Public Accounting Firm on Auditor Switching*. Hasil

penelitian ini menunjukkan Opini audit, pergantian manajemen dan ukuran KAP secara positif mempengaruhi *auditor switching*, sedangkan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. (Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol 6 No.1, Hal 55-68). ISSN 2339-0832.

15. Nunung Hartanto, Anita Wijayanti, dan Endang Masitoh, April 2019. Mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). Hasil penelitian ini menunjukkan opini audit, dan *financial distress* juga tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*, tetapi variabel ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. (Tritasya EKONOMIKA, Vol 14 No.1, Hal 35-52).
16. Aris Sanulika, Oktober 2018. Mengenai Pengaruh Opini Audit, Peringkat KAP, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Auditor Switching* Sebagai Variabel Mediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan *Auditor switching* tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sedangkan peringkat KAP, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak mampu dimediasi oleh *auditor switching*. (*Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Bussines*, Vol 1, No.4, Hal 371-380). ISSN 2615-3009.
17. Kartika Hendra Titisari, Suhendro, dan Rohmat Hidayat, Februari 2019. Mengenai Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan Pergantian manajemen, opini audit, ukuran KAP

tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan presentase ROA dan ukuran perusahaan klien berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. (EDUNOMIKA, Vol 03 No.01).

18. Vina Kurniaty, Amir Hasan, dan Yuneita Anisma, Oktober 2014. Mengenai Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, *Financial Distress*, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap *Auditor Switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, dan ukuran KAP tidak mempengaruhi *auditor switching*, sedangkan ukuran perusahaan klien berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. (JOM FEKON Vol 1 No.2 Hal 1-15).
19. Shartika A Kencana, Siti Rongifatun, dan Aaron, Mei 2018. Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* secara *Voluntary* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015). Hasil penelitian ini menunjukkan Pergantian manajemen, *financial distress*, ukuran Kantor Akuntan Publik, ukuran Klien tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan perubahan ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. (Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, Vol 13, No. 1, Hal 53-67).
20. Binti Luthfiyati, Maret 2016. Mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan *Audit Tenure* terhadap *Auditor Switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, opini audit, ukuran KAP, dan *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*, sedangkan pergantian manajemen berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. (*Journal of Accounting*, Vol 2 No. 2). ISSN 2502-7697.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian Penulis

No	Nama Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti	Kesimpulan	Sumber
1	Siska Apriyanti dan Sri Hartaty, Mei 2016, Perusahaan Manufaktur yang terdaftar BEI 2012-2014.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Ukuran KAP • Variabel dependen Auditor <i>Switching</i> • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Metode analisis Regresi Logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu tingkat partum-buhan klien 	Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap <i>auditor switching</i> , tetapi ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh.	Jurnal Politeknik Sekayu (ACSY), tahun 2016, Vol IV No.1 Hal 45-56 ISSN 2407-2184
2	Aminah, Alfiani Werdhanungtya, Rosmiati Tarmiji, Maret 2017, Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 -2015.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Ukuran KAP • Variabel dependen Auditor <i>Switching</i> • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Metode analisis Regresi Logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu opini audit. 	Opini audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , sedangkan ukuran KAP berparuh negatif kemudian pergantian manajemen memiliki pengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i>	Jurnal Akuntansi & Keuangan Universitas Bandar Lampung, tahun 2017 Vol 8 No.1, Hal 36-50 ISSN 2087-2054
3	Juli Is manto, Dewi Lesmana Manda, September 2018, Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Ukuran KAP • Variabel dependen Auditor 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yang digunakan yaitu <i>financial distress</i> dan 	<i>Financial distress</i> , ukuran KAP berepengaruh negatif, pegantian manajemen	Media riset Akuntansi, Auditing dan Informasi tahun 2018, Vol 18

No	Nama Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti	Kesimpulan	Sumber
	sektor <i>Real Estate and Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.	<i>Switching</i> <ul style="list-style-type: none"> • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Metode analisis regresi logistik 	Variabel pergantian manajemen	berpengaruh positif secara signifikan terhadap <i>auditor switching</i> .	No.2, Hal 205-224 ISSN 2442-9708
4	Totok Budisantoso, Rahmawati, Bandi, Agung Nur Prabohudono, September 2017, di 5 Negara ASEAN	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen yang digunakan <i>Auditor Switching</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen terdiri dari: <i>opinion shopping</i> dan kesulitan keuangan • Metode analisis <i>fixed effect logistic regression</i> 	<i>Opinion shopping</i> terjadi di ASEAN, pada perusahaan besar, sedang mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan bisnis yang kompleks akan bertahan pada auditor <i>Big Four</i> untuk mengurangi kompleksitas .	Jurnal Akuntansi Multiparadigma, tahun 2017, Vol 8 No.3, Hal 427-611 ISSN 2086-7603
5	Cindana Fitriya Wibowo, Majidah, Agustus 2019, Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di BEI 2013-2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan Ukuran KAP, Ukuran perusahaan • Variabel dependen <i>Auditor switching</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu <i>Financial distress</i> 	Ukuran KAP berpengaruh positif, ukuran perusahaan, dan <i>financial distress</i> berpengaruh negatif pada <i>auditor switching</i> , sedangkan opini audit, <i>audit fee</i> tidak berpengaruh pada <i>auditor switching</i> .	<i>Eproceeding off mangement</i> , tahun 2019, Vol 6 No.2, Hal 2994-3003 ISSN 2355-9357

No	Nama Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti	Kesimpulan	Sumber
6	Ni Made Puspa Prawitri, Ketut Yadyana, 2015, pada Perusahaan <i>Real Estate and Property</i> yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen <i>Auditor switching</i> • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Metode analisis regresi logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu <i>audit delay</i>, reputasi audit daan pergantian manajemen 	<i>Audit delay</i> , pergantian manajemen berpengaruh positif, dan reputasi audi berepengaruh negatif terhadap <i>auditor switching</i> sedangkan opini audit tidak berengaruh terhadap <i>auditor switching</i> .	E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, tahun 2015, Vol 10 No.1, Hal 214-228 ISSN 2302-8578
7	Alexandros Ngala Solo Wea, Dewi Mardawati, September 2015, Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan Ukuran perusahaan • Variabel dependen <i>Auditor switching</i> • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Metode analisis regresi logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu presentase perubahan ROA, perubahan manajemen dan kesulitan keuangan 	Variabel persentase perubahan ROA dan opini audit tidak mempengaruhi <i>auditor switching</i> , sedangkan perubahan manajemen, kesulitan keuangan, ukuran klien memiliki pengaruh negatif melakukan <i>auditor switching</i> .	Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), tahun 2015, Vol 22 No.2, Hal 154-170 ISSN 1412-3126
8	Komang Trisdia Mahindrayo, IDG Dharma Suputra, tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen yang digunakan yaitu <i>Auditor</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yaitu partum-buhan perusahaan 	Kepemilikan publik dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, tahun 2016, Vol 14

No	Nama Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti	Kesimpulan	Sumber
	2016, Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.	<ul style="list-style-type: none"> • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Metode analisis regresi logistik 	opini <i>going concern</i> , dan kesulitan keuangan.	terhadap Auditor <i>switching</i> . Sedangkan opini <i>going concern</i> dan kesulitan keuangan tidak berpengaruh ke auditor <i>switching</i> .	No.3, Hal 1755-1781 ISSN 2302-8559
9	Ella Soraya, Musfiari Haridhi, 2017, Perusahaan <i>Non Financing</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen Auditor <i>switching</i> • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Metode analisis regresi logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yaitu <i>audit delay</i> dan partum-buhan perusahaan serta pergantian manajemen 	<i>Audit delay</i> , pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap auditor <i>switching</i> sedangkan pergantian manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap auditor <i>switching</i> pada perusahaan <i>non financing</i> .	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, tahun 2017, Vol 2 No.1, Hal 48-62
10	Hadri Kusuma, Febuari 2019, Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen profitabilitas • Variabel dependen Auditor <i>switching</i> • Data sampel <i>purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu <i>financial distress</i>, CPA, dan perubahan manajemen • Metode analisis data yang digunakan <i>generalized linear model (GLM)</i> 	<i>Financial distress</i> , profitabilitas, <i>Certified Public akuntan (CPA)</i> dan perubahan manajemen merupakan penentu dari pergantian auditor.	<i>International Journal of Research in Business and Social Science</i> , tahun 2019, Vol 8 No.2, Hal 29-40

No	Nama Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti	Kesimpulan	Sumber
11	Khalimatus Sa'adah dan Andi Kartika, November 2018, Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan ukuran perusahaan dan ukuran KAP • Variabel dependen <i>auditor switching</i> • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Metode analisis regresi logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu : kesulitan keuangan, opini audit, dan Perubahan manajemen 	Ukuran KAP, ukuran perusahaan, kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap <i>auditor Switching</i> . Sedangkan Perubahan manajemen berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i> .	Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan, tahun 2018, Vol 7 No.2 Hal 132-146. ISSN 2656-8500
12	Ekka Aprilia, Mei 2013, Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen ukuran KAP • Variabel dependen <i>auditor switching</i>. • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Metode analisis regresi logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu: pergantian manajemen dan kepemilikan publik, serta <i>financial distress</i> 	Pergantian manajemen, kepemilikan publik, <i>financial distress</i> , dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh pada <i>auditor switching</i> .	<i>Accounting Anlysis Journal</i> , tahun 2013, Vol 2 No.2, Hal 199-2017. ISSN 2252-6765
13	Junaidi, Novia Nurul Khasanah, Nurdiono, September	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Ukuran Perusahaan klien 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu menggunakan: 	Ukuran perusahaan berpengaruh positif kepada masa kerja	<i>Journal of Indonesian Economy and bussines Tahun</i>

No	Nama Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti	Kesimpulan	Sumber
	2016, Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2010.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen pergantian auditor • Data sampel <i>purposive sampling</i> 	masa kerja auditor	auditor tetapi resiko perusahaan dan reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor.	2016, Vol 3 No.3, Hal 247-259
14	Irma Ade Alisa, Intan Ayu R D, Fradini Brillyandra Febuari 2019, Perusahaan di BEI 2015-2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen ukuran KAP • Variabel dependen Auditor <i>Switching</i> • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Metode analisis regresi logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu: opini audit dan pergantian manajemen 	Opini audit, pergantian manajemen dan ukuran KAP berpengaruh positif pada <i>auditor switching</i> , sedangkan <i>financial distress</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>auditor switching</i> .	Jurnal Akuntansi Trisakti, tahun 2019, Vol 6 No.1, Hal 55-68 ISSN 2339-0832
15	Nunung Hartanto, Anita Wijayanti, Endang Masitoh, April 2019, Perbankan di BEI tahun 2014-2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Ukuran KAP • Variabel dependen Auditor <i>Switching</i> • Sampel <i>purposive sampling</i> • Analisis regresi logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu: opini audit dan <i>financial distress</i> 	Opini audit dan <i>financial distress</i> tidak berpengaruh pada <i>auditor switching</i> , tetapi ukuran KAP berpengaruh positif Pada <i>auditor switching</i> .	Tritasya EKONO-MIKA, tahun 2019, Vol 14 No.1. Hal 35-52.

No	Nama Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti	Kesimpulan	Sumber
16	Aris Sanulika, Oktober 2018, Perusahaan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2009-2014.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan Profitabilitas • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Metode analisis jalur (<i>path analysis</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Auditor switching</i> menjadi variabel mediasi. 	<i>Auditor switching</i> tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, akan tetapi mampu memediasi variabel opini audit, sedangkan peringkat KAP, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak mampu dimediasi oleh <i>auditor switching</i> .	<i>Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting Management and Bussines</i> , tahun 2018, Vol. 1, No.4, Hal 371-380. ISSN 2615-3009.
17	Kartika Hendra Titisari, Suhendro, dan Rohmat Hidayat, Februari 2019. Perusahaan yang terdafatr di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2013-2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen, Patokan KAP, dan patokan perusahaan klien • Variabel dependen <i>auditor switching</i>. • Data sampel yang digunakan purpos sampling • Metode analisis regresi logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu: presentase ROA pergantian manajemen dan opini audit. 	Pergantian manajemen, opini audit, ukuran KAP, tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , sedangkan presentase ROA dan ukuran perusahaan klien berpengaruh positif signifikan terhadap <i>auditor switching</i> .	EDUNO-MIKA, tahun 2019, Vol 03, No.1. Hal 81-89.

No	Nama Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti	Kesimpulan	Sumber
18	Vina Kurniaty, Amir Hasan, dan Yuneita Anisma, Oktober 2014. Perusahaan <i>Real Estate and Property</i> yang terdapat di BEI tahun 2007-2012.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien. • Variabel dependen <i>auditor switching</i> • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Analisis regresi logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu: pergantian manajemen dan opini audit, serta <i>financial distress</i>. 	Pergantian manajemen, opini audit, <i>financial distress</i> , dan ukuran KAP tidak mempengaruhi <i>auditor switching</i> , sedangkan ukuran perusahaan klien berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>auditor switching</i> .	JOM FEKON, tahun 2014, Vol 1 No. 2, Hal 1 -15
19	Shartika A Kencana, Siti Rongifatun, dan Aaron, Mei 2018. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan ukuran KAP, dan Ukuran klien. • Variabel dependen <i>auditor switching</i>. • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Analisis regresi logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu: memakai pergantian manajemen dan presentase perubahan ROA, serta <i>financial distress</i>. 	Pergantian manajemen, <i>financial distress</i> , ukuran KAP, ukuran Klien tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , sedangkan perubahan ROA berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i> .	Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, tahun 2018, Vol 13, No. 1, Hal 53-67.

No	Nama Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti	Kesimpulan	Sumber
20	Binti Luthfiyati, Maret 2016. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen ukuran perusahaan dan ukuran KAP • Variabel dependen <i>auditor switching</i>. • Data sampel <i>purposive sampling</i> • Analisis <i>regression logistic</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen lain yaitu: opini audit, pergantian manajemen dan <i>audit tenure</i>. 	Ukuran perusahaan, opini audit, ukuran KAP, dan <i>audit tenure</i> berpengaruh positif yang signifikan terhadap <i>auditor switching</i> . Sedangkan pergantian manajemen berpengaruh negatif terhadap <i>auditor switching</i> .	<i>Journal of Accounting</i> tahun 2016, Vol 2 No. 2. ISSN 2502-7697.
<p>Risna Rachmayanti, 2020: Penelitian Penulis. Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap <i>Auditor Switching</i> secara <i>Voluntary</i> pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Variabel yang digunakan : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP sebagai variable independen dan <i>Auditor Switching</i> sebagai varaibel dependen.</p>					

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *auditor switching* yang kemudian disusun penelitian dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Auditor Switching* secara *Voluntary* (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dan agar masalah yang akan dibahas lebih terarah, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan *Auditor Switching* secara *Voluntary* pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap *Auditor Switching* secara *Voluntary* pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi diatas yang merupakan dasar pembahasan penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan *Auditor Switching* secara *Voluntary* pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
2. Mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *auditor*

switching secara *voluntary* pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan memiliki kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmu ekonomi yang menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *auditor switching* secara *voluntary* pada perusahaan di Indonesia khususnya pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry*.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan perusahaan dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan.

3. Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain, khususnya yang mengkaji topik berkaitan dengan masalah *auditor switching* secara *voluntary* yang dilakukan pada perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung dan hanya melakukan penelitian dengan mengunjungi *website* Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan data sekunder yang diperlukan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Demi melaksanakan penelitian yang efektif dan efisien, peneliti melakukan kegiatan penelitian selama 6 (enam) bulan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli tahun 2020. Waktu penelitian dapat dilihat pada lampiran.

